

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Diskusi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir diskusi. Persiapan mencakup sarana prasarana, materi, dan tata cara diskusi. Pelaksanaan berupa pendahuluan, isi, dan penutup. Akhir berisi evaluasi atau penilaian pada pelaksanaan diskusi. Tahapan yang ada berlangsung dengan baik karena sinergitas antara siswa dan guru.
2. Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara ada dua aspek, yaitu fisik dan psikis. Aspek fisik merupakan aspek yang dapat ditemukan oleh panca indera manusia, terdiri dari mencatat, membaca, mendengarkan, dan berdiskusi. Kesimpulannya peserta didik meningkatkan keaktifan fisik pada proses diskusi. Sedangkan aspek psikis adalah aspek yang tidak bisa ditangkap panca indera atau melalui perantara, yaitu indera, akal, emosi, dan ingatan. Kesimpulannya peserta didik juga menumbuhkan keaktifan belajar psikis siswa melalui metode diskusi.
3. Kendala implementasi metode diskusi dalam pembelajaran IPS di MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara ada dua, pertama adalah kendala internal. Kendala internal meliputi, alokasi waktu yang kurang dan kerja sama antara siswa dengan guru, sarana atau penunjang metode diskusi yang tidak memadai. Sementara kendala eksternal berupa konflik antar siswa saja berupa candaan atau ejekan selama diskusi. Sedangkan solusi yang ditawarkan berupa perbanyak praktik setelah menjelaskan gambaran umum, dilanjutkan pemberian evaluasi singkat setelah diskusi, kemudian pemberian reward berupa pujian terhadap siswa yang berani menjelaskan dan menjawab pertanyaan.

B. Saran

1. Bagi Guru
Adanya metode diskusi diharapkan mampu menjadi jembatan cara siswa belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan

yang baik tetap harus dievaluasi terutama dalam aspek kemandirian siswa dan kompetensi guru lebih diasah.

2. Bagi Siswa

Metode diskusi seharusnya menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Maka, seharusnya siswa lebih bersikap aktif dan kritis terhadap persoalan yang sedang dibahas.

3. Bagi Sekolah

Penunjang sarana dan prasarana untuk pelaksanaan metode diskusi lebih memadai, sehingga pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih butuh pengembangan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan landasan penelitian ini untuk lebih bersifat pengembangan.

